



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi pustaka dan data-data penelitian mengenai topik perancangan buku ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tidak semua penderita gangguan psikologis mudah untuk melakukan terapi dengan ahli, baik dari dirinya yang sulit untuk terbuka dengan orang lain, biaya yang cukup mahal, atau bahkan terapi itu sendiri yang sulit untuk diakses. Maka, masih dibutuhkan alternatif lain untuk mengatasi gangguan psikologis seseorang. Desainer grafis dapat turut membantu untuk memecahkan masalah ini, salah satunya adalah dengan melakukan perancangan melalui media buku yang disebut biblioterapi.
2. Penggunaan ilustrasi pada pembelajaran sangat penting, karena memengaruhi daya ingat anak-anak. Anak lebih mudah untuk mengingat suatu informasi melalui lagu dan bentuk, dibandingkan hanya mengingat suatu hal yang berupa teks.
3. Pengandaian atau cerita dengan ilustrasi tokoh manusia, dan latar suasana kehidupan sehari-hari, lebih memudahkan anak untuk memahami suatu pembelajaran, karena anak akan langsung menempatkan dirinya sebagai karakter yang berada pada ilustrasi tersebut. Suasana kehidupan sehari-hari juga menunjukkan bahwa topik yang dibahas tidak fiktif dan ada di dunia nyata di sekitar kita.

5.2. Saran

Penulis mendapatkan saran mengenai nama-nama karakter pada perancangan buku. Nama-nama karakter akan lebih baik jika menggunakan nama panggilan, dan tidak hanya berupa nama dari jenis karakter masing-masing. Contohnya, nama monster untuk jenis OCD pemeriksa dapat menggunakan nama panggilan “Ceki” dari kata “cek”, dibandingkan menggunakan istilah “Monster OCD Pemeriksa”. Nama panggilan akan lebih memudahkan anak untuk mengingat nama-nama dari tiap karakter.

Penulis juga ingin menyampaikan beberapa saran kepada pembaca mengenai perancangan tugas akhir, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perancang wajib melakukan konsultasi dengan beberapa ahli, dan melakukan observasi serta studi pustaka mengenai topik yang dibahas sebelum melakukan perancangan. Penelitian wajib dilakukan agar konten dan pemilihan visual pada perancangan tidak asal, dan tepat guna sesuai dengan kebutuhan dari permasalahan dan sasaran khalayak.
2. Perancangan buku nonfiksi untuk anak-anak harus ditambahkan dengan ilustrasi atau pengandaian berupa komik, agar anak lebih mudah memahami topik yang dibahas dan tidak cepat jenuh. Gaya ilustrasi juga harus disesuaikan karena dapat memengaruhi emosi anak, dan pendekatan emosi merupakan pendekatan yang tepat untuk anak-anak di Indonesia. Sehingga penggambaran berupa ilustrasi ataupun komik merupakan hal yang sangat berpengaruh.